

BAB III

KERANGKA KONSEP

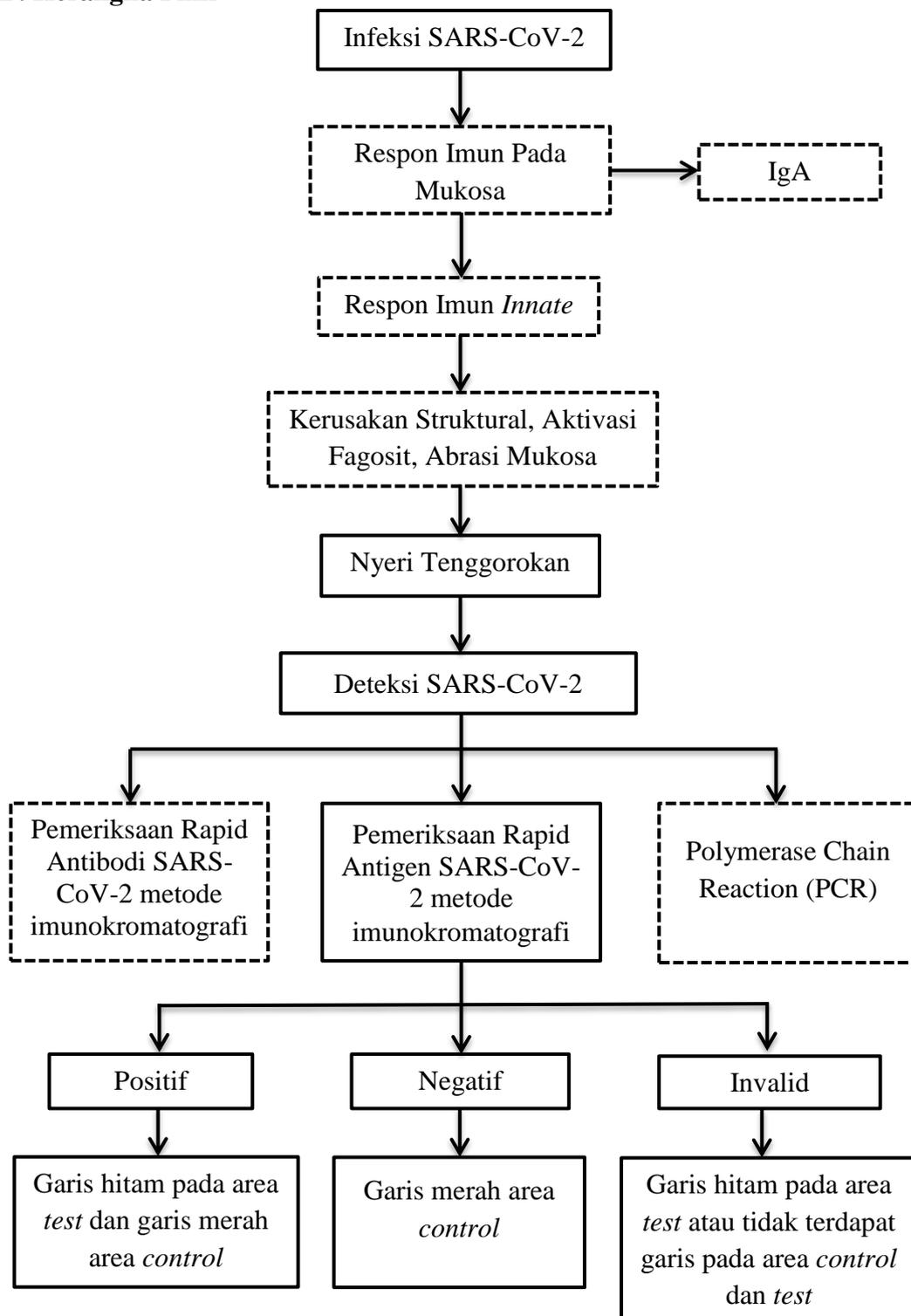
A. Dasar Pemikiran

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Pada saat virus SARS-CoV-2 yang dihirup masuk akan di perbaiki oleh sel epitel di rongga hidung dan mulai bereplikasi. Replikasi virus terjadi di epitel mukosa saluran pernapasan bagian atas (rongga hidung dan faring). Selain itu, proliferasi terjadi di saluran pernapasan bagian bawah dan mukosa. Saat virus masuk sedapat mungkin dicegah agar tidak menempel pada mukosa dengan cara diikat oleh IgA, dihalangi oleh barrier fisik dan kimiawi serta enzim mukosa, sehingga akan terjadi peningkatan IgA pada mukosa.

Pada saat virus bereplikasi, sistem imun bawaan (*innate immunity*) merespon untuk mencegah terjadinya infeksi yang disebabkan oleh virus atau patogen. Pada fase ini terjadi kerusakan struktural, aktivasi fagosit dan abrasi mukosa sehingga menyebabkan timbulnya peradangan atau nyeri pada tenggorokan. Penderita dengan gejala berat bisa mengalami berupa gatal, rasa panas, kesulitan untuk makan, menelan, dan berbicara. Nyeri tenggorokan dapat menjadi salah satu gejala infeksi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).

Saat ini COVID-19 masih status endemik. Namun virus ini terus menyebar dan diperlukan pemeriksaan yang cepat, sederhana, dan akurat. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan melakukan skrining terhadap masyarakat suspek COVID-19 dengan pemeriksaan laboratorium dengan RT-PCR, namun terkendala dengan waktu tes yang lama. Untuk itulah digunakan Rapid Antigen COVID-19 metode imunokromatografi yang waktunya singkat dan sederhana serta pemeriksaan ini paling tepat dilakukan pada saat awal infeksi atau pada fase akut. Pemeriksaan ini dikatakan positif apabila terdapat garis hitam pada area *test* dan garis merah pada area *control*, sedangkan negatif hanya terdapat garis merah pada area *control* dan dikatakan invalid apabila terdapat garis hanya pada area *test* atau tidak terdapat garis pada kedua area.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu subjek dengan keluhan nyeri tenggorokan.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu antigen SARS-COV-2 metode imunokromatografi.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Pemeriksaan antigen SARS-COV-2 merupakan skrining awal untuk mendeteksi COVID-19 dengan sampel swab orofaring dan menggunakan metode imunokromatografi secara kualitatif.
- b. Pasien dengan keluhan nyeri tenggorokan pada penelitian ini adalah warga Kecamatan Puuwatu dengan deskripsi subjek berupa gatal, rasa panas, kesulitan untuk makan, menelan, dan berbicara.

2. Kriteria Objektif

- a. Positif (+) : Didapatkan satu garis hitam pada garis tes (T) dan satu garis merah pada garis kontrol (C).
- b. Negatif (-) : Didapatkan satu garis merah pada garis kontrol (C).
- c. Invalid : Tidak ada garis pada garis kontrol (C) atau tidak ada garis pada garis kontrol (C) dan garis tes (T) (*Kit Insert Panbio™ COVID-19 Ag, 2020*).